

# MEKANISME PASAR DALAM PEMIKIRAN ADAM SMITH

Muhalli

STEI Walisongo Sampang

Email: [muhalli123@gmail.com](mailto:muhalli123@gmail.com)

## Abstrak

Terbentuknya Pasar dapat ditinjau dari sudut kebutuhan manusia yang harus dipenuhi untuk menjamin kelangsungan hidupnya. Kebutuhan manusia timbul dengan sendirinya, semakin lama semakin berkembang sesuai dengan berkembangnya alam pikiran manusia itu sendiri,<sup>1</sup> Dengan kata lain kebutuhan bukan suatu yang disengaja karena diciptakan baik oleh diri sendiri maupun orang lain.

**Kata Kunci:** *Mekanisme Pasar, Pemikiran Adam Smith*

## Pendahuluan

Pada mulanya istilah Pasar dikaitkan dengan pengertian tempat pembeli dan penjual bersama-sama melakukan pertukaran. Kemudian istilah Pasar ini dikaitkan dengan pengertian ekonomi yaitu pertemuan antara pembeli dan penjual. Pengertian ini berkembang menjadi pertemuan atau hubungan antara permintaan dan penawaran.<sup>2</sup> Secara teoritis dalam ekonomi, Pasar menggambarkan semua pembeli dan penjual yang terlibat dalam transaksi actual atau potensial terhadap barang atau jasa yang ditawarkan.

Terbentuknya Pasar dapat ditinjau dari sudut kebutuhan manusia yang harus dipenuhi untuk menjamin kelangsungan hidupnya. Kebutuhan manusia timbul dengan sendirinya, semakin lama semakin berkembang sesuai dengan berkembangnya alam pikiran manusia itu sendiri,<sup>3</sup> Dengan kata lain kebutuhan bukan suatu yang disengaja karena diciptakan baik oleh diri sendiri maupun orang lain.

---

<sup>1</sup> Sattar & Silvana Kardinar Wijayanti, *Teori Ekonomi Makro* ( Yogyakarta : Cv Budi Utama, 2018), Hlm. 52.

<sup>2</sup> Nursalam, *Makro Ekonomi* ( Yogyakarta : Cv Budi Utama, 2019), Hlm. 12.

<sup>3</sup> Sattar & Silvana Kardinar Wijayanti, *Teori Ekonomi Makro* ( Yogyakarta : Cv Budi Utama, 2018), Hlm. 52.

Maka dari itu, semakin bertambahnya kebutuhan manusia maka semakin bervariasi pula barang dan jasa yang diperlakukan untuk memuaskan kebutuhan tersebut, bahkan satu kebutuhan secara utuh dapat terpuaskan oleh beberapa jenis barang atau jasa secara bersama-sama, karena kebutuhan manusia itu sangatlah bervariasi maka manusia harus bisa menjadi pelaku ekonomi didalam suatu Negara untuk memenuhi hajat hidup orang banyak.

Dalam sejarah ekonomi didunia muncul beberapa pakar Ekonomi Islam dan konvensional yang mengangkat tema keilmuan tentang mekanisme Pasar yaitu Adam Smith<sup>4</sup>. Berbeda jika dibandingkan dengan apa yang lebih dulu dikaji oleh ilmuwan barat eropa (Yunani, Romawi maupun pemikir diabad pertengahan) yang mana mereka melakukannya dengan memasukkan masalah masalah ekonomi kedalam kajian kajian moral (filsafat) atau hukum,<sup>5</sup> dengan kata lain masalah masalah ekonomi selalu dikaji secara normatif oleh mereka. Selain itu, banyak pula dari karya para sarjana muslim tersebut yang sangat futuristik, dimana para ilmuwan barat baru mengkaji keilmuan tersebut setelah ratusan abad kemudian.

Adam Smith dianggap sebagai tokoh terbesar dalam bidang ekonomi konvensional. Ia adalah seorang guru besar dalam bidang ilmu filsafat di Universitas Edinburgh, Karena perhatiannya yang sangat tekun terhadap ilmu logika dan etika, ia kemudian mengarahkan pemikirannya terhadap masalah masalah ekonomi. Itulah sebabnya Adam Smith dihormati sebagai bapak ilmu ekonomi modern<sup>6</sup>.

Adapun unsur unsur pokok dalam teori ekonomi Adam Smith mengenai proses Mekanisme Pasar yang dijelaskan dalam bukunya (*Wealth of Nations*) dipengaruhi oleh empat faktor yaitu Teori Harga Alamiah, Teori Nilai Kerja, Spesialisasi Kerja dan Negara. Adam Smith bernama Lengkap John Adam Smith lahir di Kirkcaldy, Skotlandia, 5 juni 1723 dan meninggal di Edinburgh Skotlandia 17 juli

---

<sup>4</sup> Mark Skousen, *Sejarah Pemikiran Ekonomi* (Jakarta : Kencana, 2009), Hlm. 33.

<sup>5</sup> Havis Aravik, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer* ( Depok : Kencana, 2017), Hlm. 68.

<sup>6</sup> Prathama Rahardja, Mandala Manurung, *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro Ekonomi & Makro Ekonomi* (Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008), Hlm. 23.

1970.<sup>7</sup> Ia seorang filsuf berkebangsaan Skotlandia yang menjadi pelopor ilmu ekonomi modern. Karyanya yang sangat terkenal adalah Buku *An Inquiry Into The Nature And Causes Of The Wealth Of Nation* disingkat *The Wealth Of Nation*. Adam Smith mencetuskan Teori (*Laissez faire capitalisme*) atau faham kebebasan dalam berekonomi dan (*The Invisible hand*) teori tangan-tangan tak terlihat, dalam kegiatan mekanisme Pasar.

Mekanisme Pasar adalah suatu Proses penentuan tingkat harga berdasarkan dari kekuatan permintaan dan penawaran, distribusi kebijakan Pemerintah, pajak dan keamanan,<sup>8</sup> Yang didalamnya harus ada prinsip moral, persaingan yang sehat, keadilan dan kejujuran. Dalam proses mekanisme Pasar menurut Ibnu Khaldun dan Adam Smith di pengaruhi oleh Teori harga, teori nilai Spesialisasi kerja dan Negara.

Adapun beberapa penelitian terdahulu mengenai mekanisme Pasar yaitu penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Zulkahfi pada tahun 2017 dengan judul "*pandangan Islam terhadap mekanisme Pasar Adam Smith*" hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa dalam pandangan ekonomi Islam teori Adam Smith tentang Mekanisme Pasar atau kebebasan Pasar tetap terus berjalan apabila tidak bertentangan dengan kepentingan sosial yang lebih besar selama individu tersebut tidak melanggar hak-hak orang lain. Adapun dalam ekonomi Islam tidak lepas dari nilai-nilai kemanusiaan yang tidak mementingkan diri-sendiri, sehingga tercipta ekonomi masyarakat yang merata aman dan makmur.<sup>9</sup> Menurut pemahaman penulis bahwa teori Adam Smith yang mencetuskan teori Pasar bebas sebenarnya tidak ada masalah didalam proses mekanisme Pasar tersebut menerapkan Pasar bebas, asalkan didalamnya terdapat landasan moral, transparansi dan saling menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, dengan adanya Pasar bebas akan menciptakan masyarakat yang produktif dalam memilih pekerjaanya.

---

<sup>7</sup> Simon Vaut Dkk, *Ekonomi Dan Sosial Demokrasi* (Jakarta : Akademi Politik Bonn, 2009), Hlm. 14.

<sup>8</sup> Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar* (Jakarta : Raja Garafindo Persada, 2013), Hlm. 231.

<sup>9</sup> Muhammad Zulkahfi, *Pandangan Islam Terhadap Mekanisme Pasar Adam Smith*, Skripsi, 2017.

### ***Metode Penelitian***

Jenis penelitian ini ditinjau dari sumber data termasuk penelitian pustaka (*Library research*).<sup>10</sup> Dan objek formal mengenai perbandingan ini terjadi mengenai pandangan-pandangan filosofis diantara kedua tokoh yang pada khususnya penelitian ini akan menelaah kesamaan dan perbedaan mereka dalam argumentasi mengenai mekanisme Pasar. Dan ditinjau dari sifat-sifat data maka termasuk penelitian kualitatif (*Qualitative research*).<sup>11</sup>

### ***Pembahasan***

Pemikiran Adam Smith tentang mekanisme Pasar yang dipengaruhi dari beberapa poin, antara lain teori harga. Adam Smith mengajukan sebuah teori harga yang ia sebut sebagai teori harga alamiah. Harga alamiah adalah harga Pasar dalam kerangka (*Equilibrium*) Keseimbangan sebagai hasil kekuatan-kekuatan alamiah dalam suatu Masyarakat. harga Alamiah merupakan harga yang timbul apa bila segala sesuatu berjalan dengan sendirinya (*Laissez faire capitalisme*), dalam arti suatu masyarakat terdapat kebebasan bertindak, dimana semua orang bebas untuk menghasilkan apa yang menjadi keinginan dan menukar apa yang disukainya. Smith menjelaskan dalam bukunya *Wealth of Nations*.

Adam Smith di dalam Bukunya *Wealth of Nation* menjelaskan Bahwa teori nilai berdasarkan nilai dari suatu pekerjaan karena tenaga kerja merupakan sebab sekaligus alat pengukur nilai, Smith mendefinisikan bahwa setiap barang mempunyai dua nilai. Pertama nilai guna (*value in use*) dan kedua nilai tukar (*value in exchange*).<sup>12</sup> Adam Smith sebagai bapak ekonomi modern/kapital dalam tulisannya banyak memberikan perhatian lebih terhadap tenaga kerja di dalam suatu Negara, Smith mengambil kesimpulan bahwa perlu adanya spesialisasi kerja atau pembagian kerja agar

---

<sup>10</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta : Kencana, 2017), Hlm. 43.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2017), Hlm.13.

<sup>12</sup> Adam Smith, *The Wealth Of Nation Sebuah Penyelidikan Tentang Sifat Dan Sebab Kekayaan Bangsa-Bangsa Terjemah Haz Algebra* (Manado : CV. Global Indo Kreatif), 2019), Hlm. 34.

produktivitas tenaga kerja bertambah. Bagi Smith bukanlah perbedaan kodrati yang melekat dalam diri manusia dalam hal bakat dan ketidak mampuan manusia untuk memenuhi kebutuhannya sendiri yang menjadi kendala dari pembagian kerja. Justru pembagian kerja suatu keniscayaan bagi manusia yang cenderung untuk memenuhi kebutuhannya dengan cara berdagang dan menukarkan suatu barang dengan barang yang lainnya<sup>13</sup>

Adam Smith menjelaskan lebih lanjut tentang peran Negara sebagai penegak keadilan, Ketentraman dan kesejahteraan. Adam Smith tidak membedakan secara tegas antara Pemerintah dan Negara keduanya dapat dipertukarkan. Alasannya mungkin karena dalam kenyataannya praktis peran Negara dijalankan oleh Birokrasi Pemerintah. Kita akan melihat bahwa disatu pihak campur tangan Negara justru sangat dibutuhkan untuk bisa menjamin keadilan bagi semua. Di satu pihak kebebasan kodrati dan keadilan menolak campur tangan Negara, tetapi dipihak lain dalam sosial yang sama peran Negara sangat sentral.<sup>14</sup>

Adam Smith lebih jauh membeberkan sumber-sumber atau kondisi yang memungkinkan seseorang mempunyai kekuasaan atas orang lain. Smith memaparkan empat hal yang secara alamiah menyebabkan seseorang mempunyai kekuasaan atas orang lain, atau sebaliknya yang menyebabkan seseorang diterima sebagai penguasa atau pemimpin bagi orang lain diantaranya :Superioritas kualitas pribadi. Superioritas usia.Superioritas nasib atau kekayaan. Dan superioritas keturunan atau keningratan.

Dengan sumber-sumber kekuasaan tersebut, Smith tampaknya mau mengatakan bahwa suatu kekuasaan yang absah tidak dipaksakan secara sewenang-wenang, melainkan akan diakui dan diterima secara alamiah, entah karena kekuasaan itu sendiri membuat dirinya diakui dan diterima, atau karena kekuasaan tersebut terbukti berguna bagi semua orang.

Smith juga menuliskan tentang tujuan Pemerintah untuk mengangkat Negeranya dari berbaris rendah menuju tingkat

---

<sup>13</sup> Sonny Keraf, *Pasar Bebas Berkeadilan & Peran Pemerintah - Telaah Atas Etika Politik Ekonomi Adam Smith* (Yogyakarta : Kanisius, 1996), Hlm. 233.

<sup>14</sup> Sonny Keraf, *Pasar Bebas Berkeadilan & Peran Pemerintah - Telaah Atas Etika Politik Ekonomi Adam Smith*. Hlm. 157.

kemakmuran tertinggi dengan cara damai, pajak ringan dan administrasi yang adil dan toleran untuk menjadikan Negara sejahtera.<sup>15</sup> Secara Khusus Smith memberikan pemikirannya terhadap tugas Pemerintah diantaranya : Perlunya pendanaan yang cukup untuk milisi yang bertugas membela Negara. Hukum yang bisa melindungi kebebasan, hak milik dan untuk menjamin perjanjian dan pembayaran hutang. Dan kerja publik seperti jembatan, pelabuhan dan infrastruktur harus dibangun sebaik mungkin.

Beberapa pemikiran Adam Smith, juga tidak terlepas dari tempat lahir dan nama John Adam Smith yang dilahirkan di Kirkcaldy, Skotlandia pada tahun 1723-1790.<sup>16</sup> Adalah seorang filsuf berkebangsaan Skotlandia yang menjadi pelopor ilmu ekonomi modern, beberapa bulan setelah kematian ayahnya ia menjadi anak tunggal dan sebagaimana besar hidupnya dilewatkan bersama ibunya sampai ibunya meninggal, Adam Smith sendiri diketahui tidak menikah sampai ia meninggal dunia.

Kelihatannya Adam Smith ditakdirkan untuk menjadi mahasiswa dagang dan pabean, ayahnya, juga bernama Adam Smith adalah pengawas Pabean di Kirkcaldy. Walinya bernama Adam Smith adalah kolektor pabean di kota yang sama. Salah seorang sepupunya bekerja menjadi pengawas pabean di Alla. Sepupunya tersebut bernama Adam Smith juga, di ceritakan di waktu kecil Adam Smith pernah diculik dan diselamatkan oleh pamannya Adam Smith sebagai penyelamat yang menyelamatkan pemikir ekonomi dunia yang sangat jenius, yang ditakdirkan tidak saja memperluas batas-batas ilmu pengetahuan, melainkan juga menjadi orang yang Arif dengan kebijaksanaannya di perdagangan Eropa bahkan perdagangan dunia.<sup>17</sup>

Menurut biografi Adam Smith mulai mengenyam pendidikan di Universitas Glasgow pada umur 13 tahun. Saat itu ia belajar ilmu filosofi moral dari gurunya Francis Hutcheson. Menurut biografinya,

---

<sup>15</sup> Musa Asy'arie, *Filsafat Ekonomi Islam* (Yogyakarta : Lembaga Studi Filsafat Islam, 2015), Hlm. 74.

<sup>16</sup> Hastarini Dwi Atmanti, *Kajian Teori Pemikiran Ekonomi Mazhab Klasik Dan Relevansinya Pada Perekonomian Indonesia*, Ekonomi Dan Bisnis, Volume. 2 Nomer. 2 September 2017. Hlm. 512

<sup>17</sup> Mark Skousen, *Sang Maestro "Teori-Teori Ekonomi Modern" : Sejarah Pemikiran Ekonomi* (Jakarta : Kencana 2009), Hlm. 33.

saat ia kuliah adalah masa dimana ia mulai mengembangkan pola pikirnya mengenai kebebasan, akal sehat dan kebebasan berpendapat. Pada 1740 ia dianugerahi Snell Exhibition dan masuk kampus Balliol, Oxford. Dan pada tahun 1746 ia meninggalkan Oxford. Setelah sekian tahun berkarir di kota Edinburgh dan Glasgow, Adam Smith kemudian melakukan perjalanan atau tour pertama kalinya ke Perancis, pertama kali ia pergi ke Perancis dalam Rangka memenuhi tawaran yang sangat menggiurkan dari Charles Townshend untuk mengajar anak tirinya Duke of Buccleuch. Namun di kemudian hari ia berkelana dipenjur Perancis bersama Murid-muridnya untuk mengikuti diskusi Intelektual sehingga disitu Adam Smith banyak menemukan ide baru yang kemudian melatar belakangi pemikirannya.

Pada tahun 1776, ia kembali dari turnya di Perancis ke Inggris. Selama sepuluh tahun kemudian, dia mulai menuliskan magnum opus-nya, *An Inquiry into the Nature and Causes of the Wealth of Nation*, Buku itu diterbitkan pada tahun 1776.<sup>18</sup> Buku tersebut mendapat sambutan hangat, bahkan hingga berabad-abad selanjutnya tetap menjadi bahan rujukan dalam bidang ilmu ekonomi. Tahun 1778 Adam Smith ditunjuk sebagai komisioner Bea cukai di Skotlandia dan dia Hidup bersama Ibunya di Edinburgh. Tahun 1783 dia menjadi salah satu pendiri *Royal Society of Edinburgh* dari tahun 1787 sampai dengan tahun 1789 Adam Smith mendapatkan posisi kehormatan dalam fungsinya, sebagai Profesor of moral philosophy di Universitas Glasgow.<sup>19</sup> Akhirnya selang 3 tahun kemudian Adam Smith mengalami penyakit yang sangat keras dan Meninggal dunia pada 17 juli 1790 di usia (67) dan dia dikuburkan di Canogatw kirkyard.<sup>20</sup>

Beberapa hari sebelum ia meninggal, Smith menyuruh dua orang teman lamanya dari akademisi dunia Skotlandia, Fisikawan dan kimiawan Joseph Black, dan Geolog Pioner James Huton. Adam Smith banyak meninggalkan banyak catatan dan material yang tidak dipublikasikan, tetapi memberi Intruksi untuk meghancurkan apapun yang tidak pantas dipublikasikan. Dia menyebut *History of*

---

<sup>18</sup> Priyono Zaenudin Ismail, *Teori Ekonomi*. Hlm. 3.

<sup>19</sup> Jujun S Suriasumantri, *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Popolar* (Jakarta : Pustaka Sinar Harapan, 2010), Hlm. 24.

<sup>20</sup> Wikipedia, "Adam Smith" <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Adam-Amith>. Diakses 9 Oktober 2020.

*Astronomy* dan muncul pada tahun 1795, bersama material lain sebagai *Essay on Philosophical objects*.

Adam Smith mendapatkan pendidikan dasarnya di Kirkcaldy, karena ia sangat lemah fisiknya sehingga tidak bisa aktif bermain seperti teman-teman seusianya, Adam Smith hanya menghabiskan waktunya untuk membaca, sehingga sudah menjadi kebiasaan bagi Adam Smith, selain ia gemar membaca buku dan disertai daya ingat yang sangat kuat sehingga dia menjadi pusat perhatian bagi teman temannya. Pada tahun 1737, ia masuk ke Universitas Glasgow pada usia 14 tahun, sedikit lebih tua dari usia normal pada zaman itu untuk masuk ke perguruan tinggi. Ia belajar di Universitas tersebut sampai tahun 1740.<sup>21</sup>

Di Universitas Glasgow ia belajar tentang filsafat moral yang di bina oleh Francis Hutcheson orang yang tidak bisa dilupakan oleh Adam Smith, dan disini Smith mengembangkan keinginan kuatnya akan kebebasan, Akal sehat dan kebebasan berpendapat. Selain itu Smith selama di Glasgow juga mempelajari beberapa ilmu pengetahuan lain, di antaranya adalah sastra Yunani dan latin klasik, sastra Inggris dan Perancis, dan sains serta filsafat. Mata kuliah kegemaran Smith di Universitas Glasgow adalah matematika dan filsafat alam (*sains*).<sup>22</sup> Kemampuannya dalam kedua bidang tersebut diperlihatkan dengan tulisannya yang berjudul "*The History of Astronomy*" dan "*The History of the Ancient Physics*". Kemudian pada tahun 1740, Smith dianugerahi *Snell Exhibition* dan mulai memasuki kampus Balliol, Oxford, akan tetapi seperti William Robert Scott katakan, "Universitas Oxford dalam masanya tersebut hanya memberikan sedikit bantuan dibandingkan dengan yang seharusnya merupakan kerja seumur hidupnya" dan dia meninggalkan Universitas tersebut pada tahun 1746.

Setelah lulus Adam Smith sempat kembali ke Kirkcaldy untuk tinggal bersama ibunya sebelum kemudian ia pindah ke Edinburgh untuk mengajar kuliah bernama "*Lectures on Rhetoric and*

---

<sup>21</sup> Sonny Keraf, *Pasar Bebas Keadilan & Peran Pemerintah - Telaah Atas Etika Politik Ekonomi Adam Smith* (Jogjakarta : Kanisius, 1996), Hlm. 19.

<sup>22</sup> Hastarini Dwi Atmanti, *Kajian Teori Pemikiran Ekonomi Mazhab Klasik Dan Relevansinya Pada Perekonomian Indonesia*, Ekonomi Dan Bisnis, Volume. 2 Nomer. 2 September 2017. Hlm. 441.



*Belle Lettres*". Selanjutnya, ketika posisi Profesor untuk logika di Universitas Glasgow pada akhir tahun 1750, Adam Smith ditawari dan segera menerimanya. Tahun berikutnya Smith ditawari untuk menjadi Profesor Filsafat Moral di Universitas yang sama. Adapun karya besar pertama judul bukunya bernama "*Theory of Moral Sentiments*" terbit pada tahun 1759 muncul ketika ia menjabat sebagai Profesor dan mengajar di Universitas Glasgow, dengan diterbitkannya buku tersebut Adam Smith di catat sebagai pemikir Skotlandia yang sangat berpengaruh pada saat itu.

Pada tahun 1763, ia mengundurkan diri dari Universitas Glasgow untuk kemudian menjadi seorang tutor bagi Henry Scott Duke of Buccleuch, anak tiri dari Charles Townsend. Mereka kemudian pergi ke Perancis. Perjalanan ini memungkinkannya untuk menjalin kontak langsung dengan beberapa orang terkemuka yang memberinya informasi atau bahkan pandangan yang akan sangat berguna bagi karya ilmiahnya kelak. Atas rekomendasi Hume, Smith bertemu dengan orang-orang seperti Turgot, Quesnay, Morellet, Necker, Dalember, Helvetius, Marmontel, dan Madame Riccoboni. Pertemuannya dengan Turgot dan Quesnay sangat bermanfaat baginya, maka diperancis inilah Adam Smith menunjukkan tanda-tanda kebosanan mengajar dan Adam Smith mulai melakukan penelitian dan menulis Magnum opus-nya yang berjudul "*The Wealth Of Nation*" karya ini yang langsung diterima dengan baik dari beberapa kalangan akademisi di perancis, dan hanya dalam waktu enam bulan buku ini banyak diterjemahkan kedalam bahasa Asing.

Adam Smith banyak menghabiskan waktu dan karirnya semasa hidupnya hanya di dua kota yaitu di Edinburgh dan Glasgow, pertama kali Adam Smith mengajar perkuliahan di kota Edinburgh dibawah bimbingan Lord Kames.<sup>23</sup> Setelah ia diangkat menjadi Profesor untuk ilmu Logika di Universitas Glosgow. Setahun setelah pengangkatannya tersebut Adam Smith diangkat menjadi profesor Moral.

---

<sup>23</sup> Mark Skousen, *sang maestro "Teori-teori Ekonomi Modern" : sejarah pemikiran Ekonomi*. Hlm. 39

Setelah Adam Smith menjabat sebagai Profesor di sebuah Universitas, Smith pun melanjutkan karirnya sebagai Tutor bagi seorang Adipati atau duke hal tersebut terjadi pada tahun 1763. Karirnya membuat Adam Smith memiliki banyak pengalaman berharga karena dengan kedudukannya sebagai tutor ia bisa melakukan perjalanan keilmuannya dari Perancis sampai tahun 1766 hingga ia kembali ke Inggris. Pada tahun 1776 buku Adam Smith berjudul *The Wealth of Nation* akhirnya diterbitkan, setelah dipersiapkan dalam waktu yang cukup lama, ternyata setelah diterbitkan buku ini mendapat sambutan hangat dan mengalami sukses besar. Dalam Magnum opusya tersebut Adam Smith mengkaji berbagai hal diantaranya :Kebebasan (*freedom*) adalah hak untuk memproduksi dan menukar (memperdagangkan) Produk, tenaga kerja dan capital. Kepentingan diri (*self interest*) adalah hak seorang untuk melakukan usaha sendiri dan membantu kepentingan diri orang lain. Dan persaingan (*compotition*) adalah hak untuk bersaing dalam produksi dan perdagangan dan jasa.<sup>24</sup>

Pembahasan Adam Smith lebih banyak bersifat mikro dengan penekanan pada penentuan harga. Melalui analisis mikro ia menguraikan permasalahan pembangunan dan kebijaksanaan untuk memicu pertumbuhan ekonomi, Adam Smith juga menerangkan bagaimana kekayaan suatu Negara bertambah, dan bagaimana kekayaan tersebut bisa didistribusikan, melalui bukunya *Wealth of Nations* smith berusaha menerangkan teori pembagian kerja, teori nilai, teori harga, mekanisme Pasar dan berbagai teori lainnya.

Mekanisme Pasar adalah sebuah proses yang menentukan terbentuknya harga, yang dipengaruhi oleh berbagai hal diantaranya adalah permintaan dan penawaran, distribusi, kebijakan Pemerintah, pekerja, uang pajak dan keamanan, Pasar menjadi refleksi keinginan Masyarakat serta kebutuhan individu. Maka dari itu, dalam proses Pasar ini, orang mencoba untuk mendapatkan yang terbaik dari apa yang mereka harus menjual, dan untuk memenuhi keinginan mereka sebanyak mungkin. Akan tetapi, dalam hal ini dituntut adanya moralitas dalam aktivitas ekonominya, antara lain persaingan sehat

---

<sup>24</sup> Mark Skousen, *Sang Maestro "Teori-Teori Ekonomi Modern" : Sejarah Pemikiran Ekonomi*. Hlm. 26.

dan adil (*fair play*), kejujuran (*honestly*), keterbukaan (*transparancy*) dan keadilan (*justice*).<sup>25</sup>

Dari penjelasan di atas penulis akan menjelaskan empat faktor yang mempengaruhi proses berjalannya mekanisme Pasar menurut Adam Smith sebagai Berikut :Adam Smith mengajukan sebuah teori harga yang ia sebut sebagai teori harga alamiah. Harga alamiah adalah harga Pasar dalam kerangka Equilibrium (*keseimbangan*) yang panjang sebagai hasil kekuatan-kekuatan alamiah dalam suatu Masyarakat. Dalam definisi lain tentang harga alamiah Adam Smith menjelaskan harga alamiah adalah harga yang timbul apa bila segala sesuatu berjalan dengan sendirinya (*Laissez Faire capitalisme*).<sup>26</sup> Dalam arti suatu Masyarakat dimana terdapat kebebasan bertindak, dimana semua orang bebas untuk menghasilkan apa yang menjadi keinginan dan menukar apa yang disukainya.

Dari penjelasan Adam Smith diatas mengungkapkan bahwa dalam jangka panjang harga alamiah akan dianggap sebagai harga yang adil atau Fair,<sup>27</sup> karena merupakan kompensasi atas biaya produksi, dalam kaitannya dengan keuntungan. Tingkat keuntungan yang biasa pasti selalu sedikit dari apa yang cukup untuk menggantikan kerugian yang kebetulan terjadi untuk setiap penggunaan modal didalam suatu perusahaan. Adam Smith secara teguh dan konsisten mempertahankan teorinya tersebut, bahwa harga alamiah harus dibiarkan berlaku sesuai dengan mekanisme Pasar. Adam Smith telah menerangkan tentang keajaiban (*invisible hand*) atau tangan gaib dalam mengatur kegiatan sesuatu perekonomian.<sup>28</sup> Maka dari itu, Adam Smith mengemukakan suatu pandangan yang pada hakikatnya menyatakan bahwa kegiatan dalam perekonomian tidak perlu diatur oleh Pemerintah, menurutnya apabila setiap individu dalam Masyarakat diberi kebebasan untuk melakukan kegiatan ekonomi yang diinginkan mereka, maka kebebasan ini akan mewujudkan efisiensi yang tinggi dalam

---

<sup>25</sup> M. Nur Rianto Al Arif, *Pengantar Ekonomi Syariah* ( Bandung : Pustaka Setia, 2015), Hlm. 219.

<sup>26</sup> Abdul Aziz & Mariyah Ulfah, *Kapita salekta ekonomi Islam Kontemporer* (Bandung : Alfabeta, 2010), Hlm. 3.

<sup>27</sup> Zainol Hasan & Mahyudi, *Analisis Terhadap Pemikiran Ekonomi Kapitalisme Adam Smith*, *Jurnal Ekonomi Dan Hukum Islam*, Volume.4 Nomer. 1 April 2020. Hlm. 29.

<sup>28</sup> Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Hlm. 394.

kegiatan ekonomi Negara dan dalam jangka panjang kebebasan tersebut akan mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang teguh.

Ia yakin bahwa harga alamiah akan berlaku tanpa perlu dibakukan oleh penguasa sipil. Praktik-praktik ekonomi di zamannya juga membuatnya yakin bahwa apa yang akan dibakukan oleh Pemerintah bukanlah harga alamiah atau harga yang fair, akan tetapi, jika Pemerintah ikut campur dalam masalah harga bisa saja harga tidak akan setabil. Dan akhirnya hanya akan menguntungkan segelintir orang yang kaya dan berkuasa dan bukannya menguntungkan semua pihak. Karena itu, jalan terbaik untuk bisa mewujudkan harga yang fair adalah dengan membiarkan harga alamiah berkembang sesuai dengan mekanisme Pasar tersebut.<sup>29</sup> Adam Smith kemudian menjelaskan ketika harga Alamiah dipengaruhi dan ditentukan oleh berbagai situasi, harga alamiah ini hanya akan berfungsi sebagai kecenderungan jangka panjang ke arah dimana harga berbagai komoditas *berfluktuasi*.

Tidak otomatis bahwa jika suatu komoditas dijual pada tingkat harga alamiahnya. Karena hanya melalui mekanisme Pasar dan faktor-faktor yang terjadi di luar Pasarlah itu semua terbentuk, dalam kenyataannya berbagai peristiwa kadang-kadang membuat harga barang bergerak jauh diatas tingkat harga alamiahnya, dan kadang-kadang memaksanya turun bahkan di bawah harga alamiahnya, seperti apa yang dijelaskan oleh Adam Smith dalam Buku *Wealth of Nation* sebagai berikut : *The natural price, therefore, is, as it were, the central price, to which the prices of all commodities are continually gravitating. Different accidents may sometimes keep them suspended a good deal above it, and sometimes force them down even somewhat below it. But whatever may be the obstacles which hinder them from settling in this centre of repose and continuance, they are constantly tending towards it.*<sup>30</sup>

Jadi menurut Adam Smith diatas bahwasanya harga Alamiah yang terjadi di tiap-tiap Pasar di Negara tersebut, sebenarnya secara tidak langsung juga mempengaruhi harga dipusat karena setiap komoditas cenderung berubah. Kemudian Adam Smith menjelaskan bahwa : *The actual price at which any commodity is commonly sold, is called*

---

<sup>29</sup> Sonny keraf, *pasar bebas keadilan & peran pemerintah - Telaah Atas Etika Politik Ekonomi Adam Smith*, Hlm. 237.

<sup>30</sup> Jim manis, *An Inquiry into the Nature and Causes of The Wealth of Nation By Adam Smith*. Hlm.53

*its market price. It may either be above, or below, or exactly the same with its natural price.*<sup>31</sup>Dari penjelasan diatas bahwasanya harga real sebenarnya, yang pada tingkat itulah pada umumnya komoditas tertentu dijual bisa saja di atas, atau di bawah, atau sama persis dengan harga alamiah. Dalam kenyataannya, kita tidak membayar harga alamiah melainkan harga aktual, yaitu harga Pasar. Akan tetapi, harga Pasar ini akan bergerak seperti pendulum ke arah harga alamiah. Karena itu, harga alamiah, sebagaimana adanya, merupakan harga sentral ke arah mana harga semua komoditas terus-menerus bergerak.

Smith selanjutnya menjelaskan mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga diantaranya adalah upah, harga sewa tanah, dan keuntungan pemodal serta jumlah permintaan dan penawaran akan suatu komoditas di dalam Pasar, kesemuanya dapat menyebabkan harga berfluktuasi, kadang naik melebihi harga alamiahnya dan atau juga turun melebihi harga alamiahnya.

Adam Smith menjelaskan bahwa kadang suatu kebijakan dari pihak yang berwenang dapat pula mempengaruhi harga dari komoditas yang diperjual belikan. Dalam bukunya *Wealth of Nation* di jelaskan :*But though the market price of every particular commodity is in this manner continually gravitating, if one may say so, towards the natural price; yet sometimes particular accidents, sometimes natural causes, and sometimes particular regulations of policy, may in many commodities, keep up the market price, for a long time together, a good deal above the natural price.*<sup>32</sup>

Dengan demikian, harga Pasar akan bergerak ke harga Alamiah, sehingga dalam jangka panjang akan terwujud suatu pertukaran yang fair, ini akan menunjukkan bahwa dalam ekonomi Pasar bebas berkeadilan komotatif akan terwujud sebagai pertukaran yang fair atas dasar harga alamiah, sebagai perwujudan prinsip kesetaraan nilai tukar dari komoditas yang setara nilainya.

Dari penjelasan diatas penulis menganalisa, Adam Smith menekankan proses pembentukan harga ditentukan oleh faktor yang dinamakan *supply and demand*. Karena melalui proses tersebutlah

---

<sup>31</sup> Jim Manis, *An Inquiry Into The Nature And Causes Of The Wealth Of Nation By Adam Smith*. Hlm. 51-52.

<sup>32</sup> Jim Manis, *An Inquiry Into The Nature And Causes Of The Wealth Of Nation By Adam Smith*. Hlm.55.

faktor produksi seperti upah, pekerja, modal, sewa tanah, bergerak menuju titik harga alamiah. Selain itu Adam Smith juga menjelaskan bahwa kebijakan atau undang-undang dapat juga mempengaruhi harga.

Dalam pandangan ekonomi kapitalis Nilai merupakan suatu yang sangat penting, karena nilai merupakan suatu sarana untuk melihat faedah suatu barang dan jasa, juga untuk menentukan kemampuan produsen dan konsumen.<sup>33</sup> Adam Smith di dalam Bukunya *Wealth of Nation* menjelaskan Bahwa teori nilai berdasarkan nilai dari suatu pekerjaan karena tenaga kerja merupakan sebab sekaligus alat pengukur nilai, ada dua katagori pembahasan yang berkaitan dengan nilai kegunaan suatu barang dan jasa, yaitu pembahasan yang berkaitan dengan nilai kegunaan suatu barang bagi individu yang kemudian disebut nilai guna (*Utility value*), dan pembahasan yang berkaitan dengan nilai suatu barang terhadap barang lainnya yang disebut nilai tukar (*exchange value*).

Buruh adalah harga pertama, uang pembelian asli yang dibayar untuk segala sesuatu. Itu bukan dengan emas atau perak, tapi oleh tenaga kerja, bahwa semua kekayaan dunia ini awalnya dibeli, dan nilainya, bagi mereka yang memilikinya, dan yang ingin menukarnya dengan beberapa produksi baru, justru sama dengan kuantitas tenaga kerja yang dapat memungkinkan mereka untuk membeli atau perintah.

Dari penjelasan diatas Smith memberikan penjelasan bagaimana mengukur tenaga kerja labor yang dicurahkan dalam menghasilkan suatu barang atau jasa tidak bisa di ukur dari hari atau jam saja, sebab setiap orang mempunyai keterampilan yang berbeda, maka dari itu, menggunakan harga labor sebagai alat ukur, yaitu upah yang diterimanya dalam menghasilkan barang tersebut.<sup>34</sup>

Menurut Adam Smith katagori pertama yang disebut nilai guna (*utility value*) dalam kapitalisme diwakili oleh pandangan teori kepuasan batas atau teori kepuasan akhir (*marginal satisfaction theory*).<sup>35</sup> Yaitu suatu barang yang mempunyai nilai guna yang tinggi

---

<sup>33</sup> Rahmat Sunnari, *Islam Dan Ekonomi* (Jakarta : Buana Cipta Pustaka, 2009), Hlm. 18.

<sup>34</sup> Deliarnov, *Perkembangan Pemikir Ekonomi* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1997), Hlm. 30

<sup>35</sup> Rahmat Sunnari, *Islam Dan Ekonomi*. Hlm. 19.

kadang-kadang tidak mempunyai nilai tukar (tidak bisa ditentukan dengan barang lain) dan ada pula sebaliknya barang tukar yang sangat tinggi tetapi tidak berfaedah dalam kehidupan sehari-hari.<sup>36</sup>

Dalam ekonomi modern, ukuran nilai tukar terbagi menjadi tiga komponen berbeda yaitu upah, keuntungan, dan sewa tanah. Ini berarti, dalam ekonomi Pasar bebas, ukuran sebenarnya dari nilai tukar suatu barang adalah ekuilibrium antara upah, keuntungan dan sewa tanah yang membentuk harga alamiah dari suatu komoditas. Ketiga komponen tersebut merupakan tiga sumber asli dari semua nilai tukar dalam ekonomi modern.<sup>37</sup>

Manusia sebagai makhluk sosial, yang tidak dapat melepaskan ketergantungan dengan manusia lain, termasuk dalam hal pemenuhan kebutuhan ekonomi melalui Pasar, kebutuhan manusia sangatlah beragam, mulai dari kebutuhan primer, sekunder, sampai tersier. Guna memenuhi kebutuhan tersebut, manusia saling bergantung satu sama lain, karena pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat memenuhi kebutuhannya sendiri.<sup>38</sup>

Adam Smith sebagai bapak ekonomi modern atau kapital dalam tulisannya banyak memberikan perhatian lebih terhadap tenaga kerja di dalam suatu Negara, Smith mengambil kesimpulan bahwa perlu adanya spesialisasi kerja atau pembagian kerja agar produktivitas tenaga kerja bertambah.<sup>39</sup> Pembagian kerja akan mendorong spesialisasi dimana orang akan memilih mengerjakan yang terbaik sesuai dengan bakat dan kemampuannya masing-masing, bagi Smith bukanlah perbedaan kodrati yang melekat dalam diri manusia dalam hal bakat dan ketidak mampuan manusia untuk memenuhi kebutuhannya sendiri yang menjadi kendala dari pembagian kerja. Justru pembagian kerja suatu keniscayaan bagi manusia yang cenderung untuk memenuhi kebutuhannya dengan cara berdagang dan mempertukarkan satu barang dengan barang yang lain. Adanya

---

<sup>36</sup> Jim Manis, *An Inquiry Into The Nature And Causes Of The Wealth Of Nation By Adam Smith*. Hlm. 30.

<sup>37</sup> Sonny Keraf, *Pasar Bebas Keadilan & Peran Pemerintah - Telaah Atas Etika Politik Ekonomi Adam Smith*. Hlm. 234.

<sup>38</sup> Adiwarmanto A Karim, *Ekonomi Mikro Islami*. Hlm 157.

<sup>39</sup> Hastarini Dwi Atmanti, *Kajian Teori Pemikiran Ekonomi Mazhab Klasik Dan Relevansinya Pada Perekonomian Indonesia*, *Ekonomi & Bisnis*, Volume 2, Nomer 2 September 2017. Hlm 512.

spesialisasi sejatinya dapat diartikan bahwa setiap orang tidak perlu menghasilkan setiap barang yang dibutuhkan secara sendiri-sendiri.<sup>40</sup>

Menurut Smith, konsep pembagian kerja untuk menjelaskan Masyarakat modern sebagai Masyarakat yang produktif. Dimana para produsen akan berlomba-lomba dalam menciptakan barang-barang dengan kualitas terbaik.<sup>41</sup> Dalam hal ini Smith melihat manusia lebih sebagai makhluk sosial yang berinteraksi satu dengan yang lain dalam kerangka pertukaran ekonomis dan bukannya dalam kerangka organisasi politik.

Menurut Pandangan Adam Smith, pembagian kerjalah yang menyebabkan kemajuan sosial dalam peradaban modern dan mendorong Manusia ke dalam ekonomi modern. Kemajuan ini dapat dijelaskan dalam kaitan dengan tiga fenomena sebagai berikut :Pembagian kerja menyebabkan meningkatnya kerajinan pada setiap pekerja khusus tertentu yang pada gilirannya tidak hanya membuat kondisinya menjadi lebih baik tetapi juga membuat kondisi sosial dan ekonomi seluruh Masyarakat menjadi lebih baik. Pembagian kerja juga menyebabkan penghematan waktu yang biasanya terbuang percuma karena harus pindah dari satu jenis pekerjaan ke jenis pekerjaan lain. Dan pembagian kerja mendorong dan menimbulkan penemuan sejumlah besar mesin baru, sehingga terjadilah pergantian pola kerja kerja yang semula menggunakan tangan manusia digantikan oleh mesin-mesin canggih berdampak kepada aspek efisiensi, kualitas dan kuantitas serangkaian aktivitas pembangunan ekonomi yang dilakukan dan pada akhirnya berakibat pada percepatan laju pertumbuhan perekonomian.<sup>42</sup>

Menurut analisis penulis, dari pembahasan mengenai Spesialisasi kerja Adam Smith berusaha menjelaskan bahwa keadaan alamiah manusia sebagai makhluk sosial yang telah menyebabkan

---

<sup>40</sup> Teori Adam Smith Division of labour (pembagian tenaga kerja), <http://jazirahekonomi.blogspot.com/2018/11/teori-adam-smith-division-of-labour.html>. Diakses 21 Oktober 2020.

<sup>41</sup> Zainol Hasan & Mahyudi, *Analisis Terhadap Pemikiran Ekonomi Kapitalisme Adam Smith*, Jurnal Ekonomi Dan Hukum Islam, Volume.4 Nomer. 1 April 2020. Hlm. 31.

<sup>42</sup> Sri Eka Astutiningsih & Citra Mulya Sari, *Pemberdayaan Kelompok Agroindustri Dalam Upaya Mempercepat Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur*, Ilmu Ekonomi Terapan, Juni 2017. Hlm. 5.



manusia cenderung berinteraksi satu sama lain melalui cara berdagang atau menukar barang. Bagi Smith dengan latar mahluk sosial tersebut manusia tidak akan mampu menghidupi dirinya sendiri tanpa bantuan orang lain. Interaksi mahluk sosial tersebut diambil dalam kerangka ekonomi bukan dari kerangka organisasi politik.

Selain itu penulis juga menemukan bahwa Adam Smith menganggap bahwa dengan berlakunya konsep pembagian kerja tersebut akan menjadikan masyarakat sebagai masyarakat yang modern dan produktif. Karena dengan pembagian kerja menurut Adam Smith masyarakat akan lebih kreatif menciptakan kerajinan atau produksi yang lainnya. Masyarakat akan lebih efektif lagi meluangkan waktu yangvada untuk bekerja, dan masyarakat akan mampu menemukan alat atau mesin baru yang dapat memudahkan kerja dari para pekerja.

Dalam bab ini kita akan membahas lebih lanjut mengenai peran Negara dalam kaitannya dengan penegakan keadilan. Sejatinya Adam Smith tidak membedakan secara tegas antara Pemerintah dan Negara. Keduanya dapat dipertukarkan. Alasannya mungkin karena dalam kenyataan praktis peran Negara dijalankan oleh birokrasi Pemerintah. Kita akan melihat bahwa disatu pihak campur tangan Negara yang berlebihan dan distorsif akan merugikan, tetapi dipihak lain Negara justru sangat dibutuhkan untuk bisa menjamin keadilan bagi semua. Disatu pihak kebebasan kodrati dan keadilan menolak campur tangan Negara dalam kegiatan ekonomi, tetapi dilain pihak dalam sosial yang sama peran Negara sangat dibutuhkan. Pemerintah bisa turut ambil bagian untuk memastikan kelancaran dan keberlangsungan kegiatan perekonomian yang berjalan.<sup>43</sup>

Dalam *Wealth of Nations*, Smith menganut teori mengenai pertumbuhan ekonomi yang dikenal sebagai teori empat-tahapan. Teori ini diajukan secara khusus untuk memperlihatkan asal usul dan perkembangan hak milik pribadi. Keempat tahap perkembangan

---

<sup>43</sup> Siti Mujiatun, *Peran Pemerintah Tentang Pengembangan Perekonomian Dalam Perspektif Sistem Ekonomi Kapitali, Sosialis Dan Islam*, Jurnal Analytical Islamica, Volume. 3 Nomer. 1 2015. Hlm. 96.

ekonomi Masyarakat menurut teori Smith adalah sebagai berikut.<sup>44</sup> Masa perburuan adalah masa dimana belum terdapat ekonomi yang kompleks. Kegiatan berburu hanya semata-mata untuk memenuhi kebutuhan anggota kelompoknya dan tidak pernah ada transaksi dengan kelompok lain. Mereka masih sangat bergantung pada alam dan akan mencari tempat lain jika tempat tersebut sudah tidak dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka.

Masa bercocok tanam dan berternak adalah masa dimana kebutuhan Masyarakat mulai meningkat, sehingga Masyarakat tersebut tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri. Hal ini yang kemudian mendorong mereka untuk menjalin hubungan dengan kelompok-kelompok diluar kelompok mereka.<sup>45</sup> Oleh sebab itu, timbullah jual beli untuk memenuhi kebutuhan hidup dengan menggunakan barter, yaitu jual beli dengan cara menukar suatu barang dengan barang lain yang dibutuhkan. Masa perdagangan adalah masa dimana setiap barang dijual belikan dengan sejumlah uang. Pembeli akan menukar barang atau jasa dengan sejumlah uang yang diinginkan penjual. Dan pada masa perdagangan ini terdapat kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi.

Masa perindustrian adalah masa dimana kegiatan ekonomi yang dilakukan meliputi mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi atau barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi untuk penggunaannya. Adapun mengenai munculnya Negara Adam Smith memberikan tiga faktor yang melatar belakangi diantaranya.<sup>46</sup> Tahap pertama Adam Smith dengan jelas bahwa Negara muncul melalui proses alamiah. Pemerintah muncul, bukan sebagaimana dibayangkan para penulis, dari kesepakatan atau persetujuan, melainkan dari kemajuan alamiah yang dialami manusia dalam Masyarakat. Tahap kedua dalam seluruh proses munculnya Negara ini, Smith sangat menekankan

---

<sup>44</sup> Hastarini Dwi Atmanti, *Kajian Teori Pemikiran Ekonomi Mazhab Klasik Dan Relevansinya Pada Perekonomian Indonesia*, Jurnal Ekonomi & Bisnis, Volume. 2 Nomer. 2 September 2017. Hlm 233.

<sup>45</sup> Ubaid Al Faruq & Edi Mulyanto, *Sejarah Teori-Teori Ekonomi*. Hlm. 57.

<sup>46</sup> Rustam Dahar KAH, *Teori Invisible Hand Adam Smith Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam, Volume. 1 Nomer. 1 Mei 2020, Hlm. 19.

bahwa Negara Adalah kenyataan alamiah. ia terikat dengan Masyarakat. Supaya ia bisa melindungi makhluk individu yang bebas, tindakan bebasnya itu harus sejalan dengan tatanan kosmis dari Masyarakat, justru demi mempertahankan hidupnya sendiri. Ini hal yang alamiah. Dan tahap ketiga dalam perkembangan sosial alamiah ini, Smith menjelaskan bahwa pada tahap perburuhan, campur tangan dari luar kehidupan individu dibenarkan. Campur tangan dari luar, khususnya dari Negara atau seluruh komunitas, adalah hal yang wajar sejauh demi menjaga ketenangan umum dan keselamatan semua orang.

Sehubungan dengan ketiga hal di atas, Smith lalu mengajukan apa yang kemudian dikenal sebagai teorinya mengenai legitimasi kekuasaan sipil. Menurut Smith, kekuasaan sipil tidak didasarkan pada kontrak sosial, melainkan pada otoritas itu sendiri dan kegunaannya. Mengenai prinsip otoritas, Smith melihat kenyataan bahwa setiap orang secara alamiah bersikap hormat kepada otoritas yang telah mapan dan superioritas pada orang lain, apa pun itu. Semua orang dilahirkan dan dibesarkan di bawah otoritas penguasa. Sedangkan untuk prinsip kegunaan, menurut Smith manusia menaati otoritas sipil, karena mereka melihat bahwa otoritas sipil menjamin hak-hak mereka. Mereka melihat bahwa Pemerintah adalah otoritas yang wajar dan niscaya bagi pelaksanaan keadilan dan perdamaian dalam Masyarakat.<sup>47</sup>

Dengan demikian, kenyataan alamiah bahwa penguasa mempunyai kekuasaan sipil atas rakyatnya karena penguasa menjaga dan menjamin kehidupan yang aman bagi rakyat. Singkatnya, penguasa mempunyai kekuasaan atas rakyat, dan dengan demikian membuat rakyat tunduk kepadanya, karena penguasa menjamin keadilan dan tatanan sosial yang harmonis.

Adam Smith lebih jauh membeberkan sumber-sumber atau kondisi yang memungkinkan seseorang mempunyai kekuasaan atas orang lain. Smith memaparkan empat hal yang secara alamiah menyebabkan seseorang mempunyai kekuasaan atas orang lain, atau sebaliknya yang menyebabkan seseorang diterima sebagai penguasa atau Pemimpin bagi orang lain diantaranya :Superioritas kualitas

---

<sup>47</sup> Sonny keraf, *Pasar Bebas Keadilan & Peran Pemerintah – Telaah Atas Etika Politik Ekonomi Adam Smith*, Hlm. 167.

pribadi. Superioritas usia. Superioritas nasib atau kekayaan. Dan superioritas keturunan atau keningratan.<sup>48</sup> Dengan sumber-sumber kekuasaan tersebut, Smith tampaknya mau mengatakan bahwa suatu kekuasaan yang absah tidak dipaksakan secara sewenang-wenang, melainkan akan diakui dan diterima secara alamiah, entah karena kekuasaan itu sendiri membuat dirinya diakui dan diterima, atau karena kekuasaan tersebut terbukti berguna bagi semua orang.

Pemerintah menurut Adam Smith merupakan suatu bentuk organisasi yang bekerja dan menjalankan tugas untuk mengelola Pemerintah dan menetapkan kebijakan dalam mencapai tujuan Negara. Maka dari itu Adam Smith memberikan penjelasan mengenai fungsi Pemerintah diantaranya.<sup>49</sup> :Memelihara keamanan dan pertahanan dalam Negeri. Menyelenggarakan keadilan. Dan menyediakan barang-barang yang tidak disediakan oleh pihak swasta.

Denga demikian, sejalan dengan kebebasan kodrati dan keadilan, Adam Smith tampaknya mempunyai pandangan yang kontradiktif mengenai fungsi dari Pemerintahan. Di satu pihak demi menjamin kebebasan kodrati Smith mau tidak mau menolak campur tangan Pemerintah dalam kegiatan ekonomi. Tetapi, di pihak lain, Smith jelas-jelas membela keniscayaan campur tangan Pemerintah justru demi menjamin kebebasan kodrati dan keadilan, sebagaimana telah dikatakan, demi menjaga tatanan sosial dan keamanan setiap orang untuk memberikan hasil yang baik.<sup>50</sup> Pandangan Smith yang tampak saling bertentangan tersebut menyebabkan penafsiran-penafsiran yang berbeda dari banyak orang tentang teori Smith mengenai peran Negara.

Peran minimal ini, berlaku dalam semua bidang kehidupan, baik sosial, ekonomi, maupun politik. Ini berarti, di satu pihak kebebasan kodrati dan keadilan dipertahankan oleh ekonomi yang bebas dan alamiah. Namun di pihak lain, dalam situasi tertentu,

---

<sup>48</sup> Sonny Keraf, *Pasar Bebas Keadilan & Peran Pemerintah – Telaah Atas Etika Politik Ekonomi Adam Smith*, Hlm. 169-170.

<sup>49</sup> Fungsi Pemerintah, <https://pemerintah.net/fungsi-pemerintah/#menurutAdamSmith>. Diakses 22 Oktober 2020.

<sup>50</sup> Prathama Rahardja & Mandala Manurung, *Pengantar Ilmu Ekonomi, Mikro Ekonomi & Makro Ekonomi* (Jakarta : Fakultas Ekonomi Indonesia, 2008), Hlm. 45.

tangan alam akan terjelma melalui tangan Negara tanpa mengambil alih tangan alam.

Karena itu yang ditolak dan ditentang Smith adalah kegiatan dan fungsi Negara yang bersifat distorsif bagi kegiatan ekonomi Pasar bebas dari semua pelaku. Yang ditentang adalah kecenderungan Pemerintah yang ingin mengatur segala kegiatan ekonomi hanya demi keuntungan suatu kelompok tertentu, sehingga terlanggarnya hak orang lain. Smith sendiri sebaliknya siap tidak hanya untuk membiarkan melainkan mendukung campur tangan Negara sejauh dibutuhkan dan perlu demi menegakkan keadilan.<sup>51</sup>

Bagi Smith Pemerintah adalah bumper dari tatanan kosmis, dengan fungsi menjamin hak setiap orang agar terjaganya tatanan Masyarakat yang harmonis. Fungsi ini sangat penting karena manusia mempunyai kepentingan yang beragam menurut pandangan Smith. Sehingga mereka bisa saja berkolusi untuk menghancurkan mekanisme alamiah Pasar bebas demi kepentingan mereka sambil mengorbankan kepentingan orang lain atau kepentingan bersama. Maka, Negara hanya diberi tugas sebagai bumper, polisi, sejauh polisi yang dalam fungsinya yang sebenarnya tetap netral atau wasit yang netral yang keberadaannya memang dimaksudkan untuk menjamin hak semua orang.

Dengan demikian, Adam Smith sendiri memahami kebebasan dalam pengertian baik individual maupun sosial, peran Pemerintah tidak bisa disingkirkan sama sekali. Pemerintah tidak bisa hanya menjadi penonton pasif. Dalam hal ini, fungsi Pemerintahan yang liberal konservatif adalah untuk menunjang, Mendukung atau mempertahankan Masyarakat yang bebas supaya setiap orang bisa bebas mewujudkan kebebasan individualnya. Untuk itu, disatu pihak Pemerintah mengurangi atau menyingkirkan semua hambatan dan kendala yang mungkin saja menghambat individu dalam merealisasikan kehidupannya secara bebas. tetapi dipihak lain, pemerintah harus mencegah sedemikian rupa kebebasan berlebihan yang membahayakan kebebasan orang lain atau yang membahayakan kepentingan seluruh Masyarakat.

---

<sup>51</sup> Sonny Keraf, *Pasar Bebas Keadilan & Peran Pemerintah – Telaah Atas Etika Politik Ekonomi Adam Smith*, Hlm. 178.

Sehubungan dengan itu, fungsi Pemerintah jadinya tidak hanya bersifat negatif atau pasif belaka. Sebaliknya, fungsi Pemerintah bersifat positif dan negatif sekaligus, pasif dan aktif sekaligus. Pasif dalam pengertian bahwa Pemerintah tidak ikut campur secara aktif dalam urusan individu sejauh tidak ada pelanggaran atas hak dan kepentingan pihak lain. Tetapi bersamaan dengan itu, Pemerintah sendiri aktif menyediakan dan mengupayakan kondisi yang memungkinkan bagi setiap orang untuk bisa mewujudkan suatu kehidupan yang lebih baik serta mewujudkan hak-haknya, termasuk hak atas kebebasan.<sup>52</sup> Artinya Adam Smith bukanlah seorang liberalisme murni sepenuhnya.

### **Kesimpulan**

Penulis akan menyimpulkan pemikiran Ibnu Khaldun dan Adam Smith tentang mekanisme Pasar yang dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya : Teori Harga, Teori Nilai, Spesialisasi Kerja dan Negara serta persamaan dan Perbedaannya. Pemikiran Adam Smith Tentang Mekanisme Pasar Teori harga Adam Smith mengenai teori harga mekanisme Pasar berlandaskan pada apa yang disebut dengan harga Alamiah. Teori nilai Untuk teori Nilai Adam Smith berlandaskan pada Nilai tenaga kerja atau buruh sebagai sumber nilai utama. Spesialisasi kerja Untuk hal spesialisasi kerja Adam Smith Menjelaskan bahwa kecenderungan manusia untuk berdagang menyebabkan spesialisasi kerja diperlukan. Negara Untuk tugas Pemerintah Smith menjelaskan bahwasanya Pemerintah dituntut sebagai polisi demi terselenggaranya perdagangan yang adil.

### **Daftar Pustaka**

A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* Jakarta : Kencana, 2017.

Adam Smith, *The Wealth Of Nation Sebuah Penyelidikan Tentang Sifat Dan Sebab Kekayaan Bangsa-Bangsa Terjemah Haz Algebra* Manado : CV. Global Indo Kreatif), 2019.

---

<sup>52</sup> Sonny Keraf, *Pasar Bebas Keadilan & Peran Pemerintah – Telaah Atas Etika Politik Ekonomi Adam Smith*. Hlm. 186.

Muhalli

- Abdul Aziz & Mariyah Ulfah, *Kapita salekta ekonomi Islam Kontemporer* Bandung : Alfabeta, 2010.
- Deliarnov, *Perkembangan Pemikir Ekonomi* Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1997.
- Fungsi Pemerintah, <https://pemerintah.net/fungsi-pemerintah/#menururtAdamSmith>. Diakses 22 Oktober 2020.
- Havis Aravik, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer* Depok : Kencana, 2017.
- Hastarini Dwi Atmanti, *Kajian Teori Pemikiran Ekonomi Mazhab Klasik Dan Relevansinya Pada Perekonomian Indonesia*, *Ekonomi & Bisnis*, Volume 2, Nomer 2 September 2017.
- Hastarini Dwi Atmanti, *Kajian Teori Pemikiran Ekonomi Mazhab Klasik Dan Relevansinya Pada Perekonomian Indonesia*, *Ekonomi Dan Bisnis*, Volume. 2 Nomer. 2 September 2017.
- Jujun S Suriasumantri, *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Popular* Jakarta : Pustaka Sinar Harapan, 2010.
- Mark Skousen, *Sejarah Pemikiran Ekonomi* Jakarta : Kencana, 2009.
- Musa Asy'arie, *Filsafat Ekonomi Islam* Yogyakarta : Lembaga Studi Filsafat Islam, 2015.
- M. Nur Rianto Al Arif, *Pengantar Ekonomi Syariah* Bandung : Pustaka Setia, 2015.
- Mark Skousen, *Sang Maestro "Teori-Teori Ekonomi Modern" : Sejarah Pemikiran Ekonomi* Jakarta : Kencana 2009.
- Muhammad Zulkahfi, *Pandangan Islam Terhadap Mekanisme Pasar Adam Smith*, Skripsi, 2017.
- Nursalam, *Makro Ekonomi* Yogyakarta : CV Budi Utama, 2019.

Prathama Rahardja, Mandala Manurung, *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro Ekonomi & Makro Ekonomi* Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008.

*Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* Bandung : Alfabeta, 2017.

Prathama Rahardja & Mandala Manurung, *Pengantar Ilmu Ekonomi, Mikro Ekonomi & Makro Ekonomi* Jakarta : Fakultas Ekonomi Indonesia, 2008.

Rahmat Sunnari, *Islam Dan Ekonomi* Jakarta : Buana Cipta Pustaka, 2009.

Rustam Dahar KAH, *Teori Invisible Hand Adam Smith Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam*, Volume. 1 Nomer. 1 Mei 2020.

Sattar & Silvana Kardinar Wijayanti, *Teori Ekonomi Makro* Yogyakarta : Cv Budi Utama, 2018.

Simon Vaut Dkk, *Ekonomi Dan Sosial Demokrasi* Jakarta : Akademi Politik Bonn, 2009.

Sri Eka Astutiningsih & Citra Mulya Sari, *Pemberdayaan Kelompok Agroindustri Dalam Upaya Mempercepat Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur*, *Ilmu Ekonomi Terapan*, Juni 2017.

Siti Mujiatun, *Peran Pemerintah Tentang Pengembangan Perekonomian Dalam Perspektif Sistem Ekonomi Kapitali, Sosialis Dan Islam*, *Jurnal Analytical Islamica*, Volume. 3 Nomer. 1 2015.

Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar* Jakarta : Raja Garafindo Persada, 2013.

Sonny Keraf, *Pasar Bebas Keadilan & Peran Pemerintah - Telaah Atas Etika Politik Ekonomi Adam Smith* Jogjakarta : Kanisius, 1996.



*Muhalli*

Sonny Keraf, *Pasar Bebas Berkeadilan & Peran Pemerintah - Telaah Atas Etika Politik Ekonomi Adam Smith* Yogyakarta : Kanisius, 1996.

Teori Adam Smith Division of labour (pembagian tenaga kerja), <http://jaziraekonomi.blogspot.com/2018/11/teori-adam-smith-division-of-labour.html>. Diakses 21 Oktober 2020.

Wikipedia, "Adam Smith" <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Adam-Smith>. Diakses 9 Oktober 2020.

Zainol Hasan & Mahyudi, *Analisis Terhadap Pemikiran Ekonomi Kapitalisme Adam Smith*, Jurnal Ekonomi Dan Hukum Islam, Volume.4 Nomer. 1 April 2020.